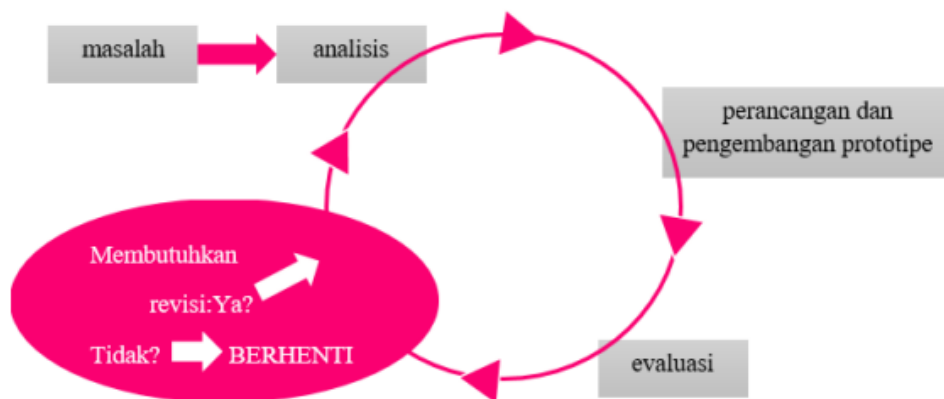


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Educational Design Research* (EDR) menurut Plomp (2013) *design research* adalah suatu kajian sistematis yang berisi tentang merancang, mengembangkan dan mengevaluasi pendidikan seperti program, strategi dan bahan pembelajaran sebagai solusi untuk memecahkan suatu masalah yang kompleks dan sedang terjadi dalam praktik pendidikan. Menurut Cresswell (2018) desain penelitian adalah suatu rencana atau prosedur dalam penelitian yang mencakup langkah-langkah dari asumsi luas hingga metode pengumpulan, analisis dan data yang terperinci.

Menurut Plomp (2013) siklus sistematis *Educational Design Research* (EDR) yaitu:



Gambar 3.1 *Educational Design Research* model Plomp

Dalam model penelitian penggunaan *design research* akan difokuskan pada pengembangan pembelajaran. Menurut Cobb (2013) penelitian *design research* masuk ke dalam penelitian pengembangan karena berikatan dengan pengembangan materi dan bahan pembelajaran

Tahap Penelitian:

Tahap EDR menurut Plomp (2013) yaitu:

a. Fase Awal atau fase pendahuluan

Dalam fase ini dilakukan analisis kebutuhan, melakukan tinjauan pustaka dan membuat kerangka konsep atau teoritis untuk penelitian.

b. Fase Pengembangan

Fase ini peneliti mulai membuat prototipe. Peneliti melakukan evaluasi formatif dan revisi kerangka desain sesuai dengan yang akan dikembangkan.

c. Fase penilaian atau semi evaluasi sumatif

Dalam fase ini desain yang telah dibuat kemudian akan dinilai kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan memberikan rekomendasi tambahan dalam perbaikan desain.

3.2 Objek / Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji terkait pengembangan media *Activity Picture book* dan juga karakter Tanggung jawab pada anak usia dini dengan indikator berikut:

Tabel 3.1 Indikator/Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub-Indikator
1.	<i>Activity Picture book</i>	a. Kesesuaian materi dalam media yang dibuat b. Desain yang menarik	a. Isi buku sesuai dengan karakteristik perkembangan anak b. Isi materi dekat atau familiar dengan anak c. Isi buku bermakna dan sederhana d. Desain objek sesuai dengan karakteristik perkembangan anak e. Desain objek dan buku sesuai dengan materi disampaikan f. Desain objek mirip atau sesuai dengan objek yang sebenarnya
2.	Karakter Tanggung Jawab	a. Mampu menyelesaikan kegiatan	a. Anak dapat menyelesaikan kegiatan hingga selesai dan anak dapat mengerjakan

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mampu merapikan barang c. Mampu menyebutkan bentuk karakter tanggung jawab d. Mampu menjaga barang pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> tugas yang telah diberikan hingga selesai b. Anak merapikan barang yang telah selesai mereka gunakan kembali pada tempat asal c. Anak dapat menyebutkan bentuk karakter tanggung jawab d. Anak dapat menjaga barang milik pribadi
3.	Literasi Kritis	a. <i>Classifying or categorizing information</i>	a. Anak dapat mengelompokkan barang dan informasi

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ini partisipan yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media untuk anak usia dini yang berperan dalam memvalidasi materi yang ada dalam buku aktivitas bergambar. Partisipan dalam penelitian bukan hanya ahli materi, tapi guru dan anak berusia 5-6 tahun di salah satu TK yang juga dilibatkan sebagai responden dalam memberikan tanggapan dan penilaian selaku pengguna pengembangan media pembelajaran yang telah dibuat.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan maknanya bertujuan untuk memenuhi rambu-rambu penelitian. Istilah yang dimaksud adalah:

a. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya akan berfokus pada anak usia 5-6 tahun.

b. Pendidikan karakter tanggung jawab anak

Pendidikan karakter tanggung jawab merujuk pada anak dapat merapikan mainan yang sudah tidak mereka gunakan ke tempat semula, anak dapat menyelesaikan kegiatan hingga selesai dan anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

c. Literasi kritis

Literasi kritis yang peneliti kembangkan dalam media ini yaitu: *Classifying or categorizing information*. Dalam artian anak dapat mengelompokkan barang atau informasi sesuai jenis.

d. *Activity Picture book*

Activity picture book merupakan jenis buku yang akan dibuat untuk mengembangkan karakter tanggung jawab dan literasi kritis pada anak usia dini. Isi dari buku yaitu teks, gambar, cerita dan lembar kegiatan anak berbentuk kegiatan aktif untuk anak. *Activity picture book* dibuat semenarik mungkin dan tetap disesuaikan dengan tema yang diambil yaitu penanaman karakter tanggung jawab pada anak usia dini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengumpulkan data penelitian melalui sumber informasi atau orang yang diwawancarai. Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Yusuf, 2014). Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti, peneliti mendatangi narasumber yaitu guru untuk mendapatkan informasi yang peneliti cari. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan alasan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada partisipan. Dengan penggunaan Teknik wawancara, partisipan juga bisa menyampaikan informasi seara langsung sehingga peneliti mendapatkan jawaban yang lebih terperinci.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui pemberian pertanyaan atau pernyaaan kepada tim ahli (*Expert Judgement*). Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Angket akan digunakan untuk tim ahli (*Expert Judgement*) dalam penilaian kesesuaian media yang akan dikembangkan.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui pengamatan pada sebuah objek atau orang. Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku nonverbal (Yusuf, 2014). Kunci keberhasilan observasi ditentukan oleh pengamat dalam mengamati objek penelitian dan disimpulkan dari apa yang sudah diamati. Observasi untuk melihat dan mengukur kemampuan anak sebelum dan setelah menggunakan media dalam menstimulasi anak. Melalui observasi ini peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi dengan melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang sedang dicari untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto atau gambar dan video hasil potret. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam memperoleh data dan informasi berupa buku atau teks tertulis, gambar, foto, karya tulis, arsip dan tulisan angka atau gambar berupa laporan serta keterangan yang menjadi pendukung dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk dikumpulkan kemudian ditelaah oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur suatu penelitian. Instrumen penelitian memiliki standar tertentu dalam memperoleh, mengumpulkan, mengolah juga menganalisa data yang telah didapatkan. Instrumen penelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam memecahkan masalah terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan atau dibuat dalam penelitian ini yaitu Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
1.	Analisis kebutuhan	Lembar Transkrip	Wawancara
2.	Penilaian kelayakan media <i>Activity Picture book</i> untuk menstimulasi karakter tanggung Jawab anak dan literasi kritis anak	Angket	<i>Expert Judgement</i>
3.	Uji Coba: Mengamati sikap anak selama penggunaan media <i>Activity Picture book</i> dan mengetahui respon anak setelah penggunaan media	Lembar Observasi	Observasi
4.	Studi dokumentasi sebagai gambaran pelaksanaan penelitian	Dokumentasi	Observasi

Adapun panduan observasi lapangan dan pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Pedoman wawancara ini berguna untuk pengambilan data. Wawancara ini berisi 10 pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru di TK. Penemuan wawancara berupa pertanyaan kemudian di transkrip menjadi data deskriptif berupa narasi dan teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara langsung dengan mendatangi atau bertanya pada perorangan.

Pedoman wawancara analisis kebutuhan untuk guru PAUD/TK

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah saja yang harus dicapai dalam pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun?
2.	Bagaimana kemampuan anak dalam memahami karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun?
3.	Apakah pernah terjadi permasalahan terkait keterampilan karakter tanggung jawab anak?

4.	Jika pernah, bagaimana tanggapan terkait permasalahan keterampilan karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun?
5.	Apakah media buku dapat menstimulasi karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun?
6.	Apakah sudah ada media buku yang membahas tentang karakter tanggung jawab sebelumnya?
7.	Bagaimana menurut bapak/ibu tentang literasi kritis pada anak usia 5-6 tahun?
8.	Bagaimana cara menstimulasi anak dalam mengelompokkan dan mengklasifikasikan benda disekitarnya?
9.	Apakah media buku dapat menstimulasi literasi kritis pada anak usia 5-6 tahun?
10.	Apakah sudah ada media buku <i>activity picture book</i> sebelumnya?

2. Angket

Angket bertujuan untuk menganalisis kebutuhan yang ada dilapangan untuk mendapatkan data yang sesuai. Selain itu angket ini juga bertujuan untuk mengetahui penilaian dari kesesuaian buku aktivitas bergambar untuk anak usia dini. Angket ini ditujukan kepada ahli materi dan media (*Expert Judgement*) sebagai bahan penilaian buku yang dikembangkan.

Lembar angket Validasi Ahli Materi

Tabel 3.4 Lembar angket validasi ahli materi

Aspek	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Materi	Kesesuaian materi pada buku cerita dengan karakteristik tanggung jawab anak				
	Kesesuaian isi buku cerita bergambar dengan tingkat pencapaian tanggung jawab anak dalam merapikan mainan				

Kesesuaian isi buku cerita bergambar dengan tingkat pencapaian tanggung jawab anak dalam menjaga barang pribadi				
Kesesuaian materi karakter tanggung jawab dan literasi kritis pada buku cerita bergambar dengan tingkat pencapaian tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas				
Kesesuaian materi karakter tanggung jawab dan literasi kritis dalam media buku cerita bergambar dengan kebutuhan belajar anak				
Kesesuaian materi karakter tanggung jawab dan literasi kritis dalam buku cerita bergambar dengan lingkungan dan keseharian anak				
Kesesuaian anak dalam mengelompokkan balok sesuai bentuk				
Kesesuaian anak dalam menarik garis balok dengan bayangan yang sesuai				
Jumlah				

Lembar angket Validasi Ahli Media

Tabel 3.5 Lembar angket validasi ahli media

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		1. Daya tahan buku				
		2. Buku tidak memuat bagian yang runcing/membahayakan anak				
		3. Buku tidak mengandung bau yang menyengat				

1.	Keamanan	4. Buku tidak menggunakan bahan berbahaya				
2.	Desain	1. Tampilan gambar kartun sesuai untuk anak				
		2. Komposisi warna menarik				
		3. Keseimbangan antara keamanan dan desain				
		4. Kesederhanaan (rapi, teratur, dan tidak tercampur dengan bahan yang tidak perlu)				
		5. Desain yang mudah dipahami oleh anak				
Jumlah						

Lembar angket Validasi Respon Guru

Tabel 3.6 Lembar angket validasi respon guru

No.	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menarik dipelajari peserta didik				
2.	Memotivasi peserta didik dalam belajar				
3.	Kesesuaian materi pada buku cerita bergambar dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak				
4.	Membantu dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak				
5.	Kegiatan yang terdapat dalam buku mudah dipahami oleh anak				
6.	Mudah dibawa oleh anak				

7.	Penggunaan warna yang menarik bagi anak usia 5-6 tahun				
8.	Bahan buku yang digunakan aman untuk anak usia 5-6 tahun				
9.	Kemudahan dalam memahami isi cerita				
10.	Isi cerita tidak mengandung unsur negatif yang dapat berpengaruh buruk bagi anak				
Jumlah					

3. Observasi

Lembar observasi ini berguna sebagai pengambilan data sebelum anak menggunakan media dan setelah anak menggunakan media. Lembar observasi berfokus pada indikator capaian perkembangan karakter tanggung jawab dan indikator capaian perkembangan literasi kritis anak.

Lembar observasi anak sebelum menggunakan media

Tabel 3.7 Lembar observasi anak indikator tanggung jawab

No.	Indikator capaian perkembangan karakter tanggung jawab anak	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak dapat menyelesaikan kegiatan yang mereka pilih				
2.	Anak dapat merapikan kembali barang yang sudah selesai mereka gunakan				
3.	Anak dapat menyebutkan karakter tanggung jawab				
4.	Anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan				
Total					
Skor					

Tabel 3.8 Lembar observasi anak indikator literasi kritis

No.	Indikator capaian perkembangan literasi kritis anak	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak dapat mencocokkan bentuk balok dengan bayangan yang sesuai				
2.	Anak dapat mengelompokkan balok sesuai bentuk				
Total					
Skor					

3.7 Prosedur Penelitian

Educational Design Research (EDR) memiliki beberapa fase yang akan dijadikan pijakan dalam peneliti yaitu analisis, pengembangan dan penilaian. Maka peneliti akan melakukan penyesuaian prosedur penelitian dengan fase sebagai berikut:

a. Fase Analisis atau fase pendahuluan

Dalam fase ini dilakukan analisis kebutuhan yang ada di lapangan dengan melakukan wawancara kepada guru. Data wawancara nantinya akan menjadi indikator dalam pengembangan sebuah produk yaitu *Activity Picture book* untuk anak maupun guru dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

b. Fase pengembangan

Fase ini sebagai proses pembuatan produk atau prototipe sebuah produk yang berbentuk *activity picture book* sesuai dengan data yang telah didapatkan melalui wawancara dan analisis kebutuhan. Fase ini dimulai dengan perancangan produk, pengembangan produk dan validasi produk. Dalam fase pengembangan tim ahli (*Expert Judgement*) melakukan pengukuran kesesuaian buku yang dibuat, apabila ada kekurangan atau ketidaksesuaian nantinya akan dilakukan revisi hingga tercapainya indikator yang sesuai.

c. Fase penilaian

Fase penilaian ini ditunjukkan kepada anak dan guru untuk memberikan respon serta penilaian pada produk yang telah dibuat. Tahap penilaian ini dilakukan dengan observasi secara langsung saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah

3.8 Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan *mix method* dengan menggunakan metode campuran antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) *mix method* digunakan bersama-sama dalam penelitian, dapat diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

a. Analisis Data Kualitatif

Menggunakan analisis data kualitatif untuk mengelola data yang dihasilkan dari proses wawancara, observasi dan *expert judgement* yang telah diberikan oleh tim ahli. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan cara dikelompokkan berupa tanggapan, kritik dan saran perbaikan angket yang telah diberikan oleh tim ahli. Analisis data ini akan dijadikan acuan dalam perbaikan produk yang dihasilkan pada penelitian ini, yaitu berupa produk *activity picture book*. Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dihasilkan melalui beberapa informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan. Data yang diperoleh meliputi masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar, hambatan pada proses pembelajaran dan penggunaan media dalam menunjang proses belajar mengajar anak.

2) Reduksi Data

Reduksi data (merangkum) merupakan pemilihan hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal penting sesuai dengan tema. Hasil reduksi data akan memberikan gambaran mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan dan memudahkan peneliti selanjutnya dalam pengumpulan data.

3) Kesimpulan

Tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menolah data dari angket yang telah diberikan kepada guru dan tim ahli. Angket yang akan dianalisis bertujuan untuk

mendapatkan gambaran mengenai produk *activity picture book* yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif persentase data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan Skala Likert. Rumus skala likert yaitu:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase skor yang dicari
 Σx = Jumlah jawaban yang diperoleh
 Σxi = Jumlah skor maksimal

Pedoman untuk Kelayakan dan Keefektifan media pembelajaran

Tabel 3.9 Pedoman kelayakan media pembelajaran

Komponen	Nilai	Presentase
Sangat Layak (SL)	5	81-100%
Layak (L)	4	61-80%
Cukup (C)	3	41-60%
Kurang Layak (KL)	2	21-40%
Tidak Layak (TL)	1	0-20%

3.9 Isu Etik

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang pertimbangan penelitian potensi dampak dari penelitian kepada partisipan, karena partisipan dalam penelitian ini melibatkan manusia yaitu ahli materi dan ahli media, guru dan anak usia dini. Menurut Israel dan Hay (Creswell, 2016) peneliti perlu melindungi partisipan, membangun kepercayaan partisipan, jujur dalam penelitian dan mencegah kelalaian yang dapat mencemarkan nama baik organisasi atau institusinya. Untuk menghindari terjadinya hal yang tidak etis maka peneliti melakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan

Berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang akan diperoleh oleh responden dan resiko yang mungkin terjadi. Lembar persetujuan juga terdapat pernyataan yang jelas dan mudah

dipahami oleh responden mengenai penelitian. Responden yang setuju dan bersedia dalam penelitian akan menandatangani lembar persetujuan dengan suka rela.

b. Anoninitas

Peneliti harus menjaga kerahasiaan individu dan peristiwa yang diteliti untuk menghindari resiko yang akan terjadi selama penelitian. Peneliti tidak akan memasukkan nama partisipan dan nama tempat penelitian berlangsung. Peneliti akan menggunakan nama samaran atau nama alias dari partisipan penelitian. Untuk nama tempat penelitian berlangsung peneliti akan menggunakan nama daerahnya saja.

c. Sukarela

Dalam penelitian ini tidak akan ada unsur pemaksaan maupun tekanan kepada partisipan selama melakukan penelitian. Menurut Creswell (2016) peneliti sebaiknya tidak memaksa partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan, sebaiknya peneliti menerangkan bahwa partisipan dapat memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian.